

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan oleh peneliti mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif NU 01 Kemranjen” maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hal tersebut bahwa:

Pada implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada tiga tahap yang dilaksanakan dan dilakukan oleh guru sebelum implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan, diantaranya:

1. Persiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum Merdeka

Dalam persiapan yang dilakukan guru ada 5 langkah yang dipersiapkan, diantaranya: memahami regulasi dan peraturan penerapan Kurikulum Merdeka, menyiapkan dokumen penunjang atau pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka, menganalisis Capaian Pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, dan memahami prinsip *assessment*/ penilaian pembelajaran Kurikulum Merdeka.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum Merdeka

Dalam pelaksanaannya ada 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya kegiatan pembukaan atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup atau akhir.

3. Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka.

Sedangkan dalam penilaian yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen, baru menggunakan 2 cara penilaian yaitu penilaian atau assessment diagnostic dan penilaian atau assessment formatif. Karena pelaksanaan Kurikulum Merdeka belum satu tahun maka, penilaian atau assessment sumatif belum dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Dikarenakan penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen dalam pelaksanaannya belum genap satu tahun, dan penerapan Kurikulum Merdeka dimulai pada tahun 2022/2023. Implementasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen belum maksimal, karena penerapan

dan pelaksanaannya yang masih cukup baru sehingga dalam pembelajaran masih pada tahap penyesuaian. Daripada itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam pada *stakeholder* atau pemangku kepentingan didalamnya supaya dalam langkah penerapan dan implementasi Kurikulum Merdeka semakin baik dan matang serta berjalan sesuai dengan tujuan dan keinginan yang ingin dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneilitan, penulis bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran PAI dalam konteks Kurikulum Merdeka, khususnya terkait pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan profil pelajar Pancasila, serta peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

2. Saran Praktis

a. Saran bagi kepala sekolah SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen

Diharapkan dalam penerapan Kurikulum Merdeka persiapan, pelaksanaan, dan penilaian lebih dipantau dalam pelaksanaannya. Karena setiap proses pasti ada lebih dan kurang, maka perlu bagi kepala sekolah untuk selalu

memantau proses penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen. Saran bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen. Pemusatan pada proses pembelajaran dibuat lebih menarik dan kreatif lagi, supaya dalam pembelajaran peserta didik tidak sepaneng dan bermain sendiri. Dan tetap menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didik.

- b. Saran bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP Ma'arif NU 01 Kemranjen

Pemusatan pada proses pembelajaran dibuat lebih menarik dan kreatif lagi, supaya dalam pembelajaran peserta didik tidak sepaneng dan bermain sendiri. Dan tetap menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didik.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam penelitian ada beberapa keterbatasan dan kekurangan diantaranya:
 - a. Pada saat izin untuk mewawancarai kepala sekolah, kesibukan kepala sekolah membuat peneliti kesulitan untuk mencari data wawancara dari kepala sekolah
 - b. Dokumentasi data yang diberikan dari pihak sekolah tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti
 - c. Ketepatan waktu yang dijanjikan saat wawancara terkadang

melebihi batas yang dijanjikan